

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan media audio (radio), baik itu cetak maupun elektronik harus selalu mempunyai strategi untuk mencapai tujuannya. Begitu juga dengan Radio Play99ers 100FM Bandung harus dapat menyusun suatu strategi agar tujuannya tercapai. Strategi komunikasi dilakukan agar suatu radio mempunyai keunggulan atau ciri khas. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari format radio dan penyiar radio. Format siaran adalah bentuk atau gaya penyiaran suatu radio. Penentuan format siaran radio bertujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media atau stasiun radio lain. Dalam penyiaran radio, strategi komunikasi bertujuan untuk mencapai efektivitas kegiatan penyiaran yang hanya bisa didengar, sehingga komunikasi yang disampaikan penyiar dapat mudah diterima dan dimengerti oleh khalayak pendengar.

Strategi Komunikasi di dalam dunia radio memiliki efek yang cukup besar bagi radionya itu sendiri terutama strategi komunikasi penyiar, karena penyiar juga sangat berperan sebagai ujung tombak radio. Berinteraksi langsung dengan pendengar yang menentukan diminati atau tidak diminatinya siaran dari program radio tersebut. Penyiar adalah orang yang menyiarkan atau penyeru pada radio dan juga bisa dibilang sebagai artisnya radio. Dari berbagai penyiar radio tentu

mereka mempunyai strategi komunikasi tersendiri untuk membuat peningkatan dan mempertahankan pendengarnya pada radio.

Dilihat dari para penyiar di radio play99ers 100Fm Bandung, para penyiarnya itu memiliki strategi komunikasi pada perogramnya sendiri untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pendengar. Biasanya para pendengar itu senang mendengarkan radio karena penyiar nya dan jarang juga pendengar menyukai programnya itu sendiri, dan juga jika penyiar pada program tersebut berbeda biasanya pendengarpun tidak mau mendengarkan program tersebut karena bukan penyiar idolanya dari pendengar tersebut.

Sebagai salah satu radio anak muda di Kota Bandung, Play99ers 100FM Bandung yang mempunyai tujuan untuk membuat para anak muda dapat mengikuti perkembangan radio dan memberikan informasi dan musik-musik terkini, tentulah penyiar radio di tuntutan untuk lebih mengetahui banyak tentang informasi dan musik-musik pada saat ini. Itulah sebabnya strategi penyiar dalam menyampaikan sebuah siaran sangat diperlukan karena dengan kualitas penyiar yang baik maka program siaran yang disampaikan juga lebih menarik begitu juga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar

Di era modern saat ini masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang di butuhkan oleh masyarakat adalah informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Hal itu sangat berkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak maupun media massa elektronik. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya cukup luas dan dapat menembus berbagai lapisan dan kalangan masyarakat.

Kemunculan industri radio siaran pertama kali di Indonesia adalah pada tahun 1925 dimasa penjajahan Belanda. Akan tetapi, eksistensi Radio tidak begitu besar saat itu disebabkan hanya beberapa golongan masyarakat saja yang dapat mendengarkan radio. Masa kejayaan radio di Belanda dan Jepang, kiprah stasiun radio yang ada di Indonesia pada masa perjuangan kemerdekaan tersebut sangat besar perannya. Salah satunya adalah turut menyebarkan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia ke seantero nusantara. Artinya, industri radio di Indonesia pernah berhasil merangkai integrasi nasional di masa kemerdekaan

Perkembangan radio di Indonesia setelah merdeka, diawali dengan lahirnya Radio Republik Indonesia (selanjutnya disebut: RRI) pada tanggal 11 September 1945. RRI sebagai radio milik pemerintah memiliki fungsi dasar menyuarakan kepentingan pemerintah dan negara. RRI menciptakan sumpah pengabdian pada negara dan bangsa Indonesia dengan Tri Prasetya RRI. Sejak awal berdirinya RRI memiliki peran sentral sebagai stabilisator dan instrument perekat Negara Kesatu Industri siaran radio tidak dapat dipisahkan dari kekuasaan negara. ([rri.co.id](http://rri.co.id))

Penyiaran di tanah air mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah tahun 1998. Radio siaran berkembang jauh lebih pesat dibanding masa-masa sebelumnya. Pada tahun 2002 setidaknya muncul 250 stasiun radio baru yang dikelola individu atau kelompok, baik anggota PRSSNI sebagai organ tunggal perusahaan radio pada masa Orde Baru, maupun organisasi baru seperti ARSSI (Asosiasi Radio Siaran Swasta Indonesia) atau ARI (Aliansi Radio Independen).

Jumlah ini belum termasuk RRI yang membuka layanan frekuensi programnya 2-4 di hampir semua provinsi.

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar ini cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa supaya menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk teliti membidik audien-audiennya. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih.

Tren station radio sudah banyak berubah. Jika dulu station radio sekadar berfungsi sebagai penyampaikan informasi, sebagai penghibur, pembimbing dan pendidik. Kini fokus mereka beralih kepada pendekatan yang lebih visual. Station radio kini lebih mengejar rating atau jika boleh diterjemahkan mereka bukan sekedar mau didengar tapi juga „dilihat“. Semakin lama, semakin banyak stasiun radio yang di perkenalkan. Ini tentu semakin memeraikan dunia penyiaran dan masing-masing berlomba-lomba mencuri hati pendengar dengan menghadirkan produk radio yang berkualitas.

Untuk memancing pendengar, masing-masing station radio kini bersaing hebat antar satu sama lainnya. Mereka memfokuskan program dan lagu-lagu yang diputar sesuai segmentasi yang telah ditentukan oleh radio itu sendiri. Perkembangan radio di Bandung pun semakin pesat dilihat dari cukup banyaknya radio swasta yang berdiri di Kota Bandung. Seperti radio swasta play99ers 100fm Bandung yang mengambil segmentasi anak muda dengan tag line play radio

play99ers atau juga sering dikenalan dengan funky-funky station yang juga memiliki ciri khas tersendiri bagi para pendengarnya.

Play99ers 100FM Bandung merupakan salah satu radio besar di Kota Bandung yang pada awal di buatnya itu dengan nama 99ers radio 99,9fm Bandung yang dirintis oleh sepasang suami istri yaitu Boediman Soemali dan Lisa Marlina yang senang akan musik, karena kegiatan dibidang musik dianggap tidak cukup untuk mengekspresikan perhatian mereka pada musik, maka digunakan media radio sebagai alatnya.

Sejak tanggal 9 September 1999, mereka mempunyai ide, gagasan dan konsep untuk mendirikan sebuah stasiun radio yang berbeda dengan yang lainnya. Baru pada tanggal 9 September 2000 pada pukul 09.00 pagi, secara resmi mereka mendirikan Radio Ninetyiners dengan manajemennya dikelola dan dipegang oleh PT. Radio Swara Milliard Artha.

Radio 99ers yang dulunya berada di BRI Tower Lantai 14 Jln. Asia Afrika No. 57-59 Bandung dan memancar di jalur 99,9 FM. Paket acara yang disajikan sarat dengan musik dan diramu dalam bentuk yang menarik, sehingga dalam waktu yang singkat Radio Ninetyiners muncul sebagai stasiun radio swasta dengan format acara yang berbeda dari radio swasta yang lainnya yang ada di kota Bandung.

Ninetyiners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung pertama kali On-air pertama kali pada tanggal 09 September, 2000. Menduduki posisi ke 3 (tiga) untuk pendengar 15-24AB dan ke 7 (tujuh) untuk all segment pada survey 2 AC Nielsen tahun 2001, yaitu pada saat Ninetyiners Radio 100 FM (99ers radio

100 FM) Bandung baru berusia 9 bulan. Tepat Ninetyniners Radio 100 FM (99ers radio 100 FM) Bandung mengudara 1,5 tahun, 99ers radio 100 FM berhasil mencapai posisi puncak untuk menjadi radio anak muda No.1, yaitu segment pendengar 15-24 & 15-24 AB dan posisi ke 5 (lima) untuk all segment di survey AC Nielsen 2002. Ninetyniners kembali menjadi radio anak muda (15-24AB) Bandung No.1 juga naik peringkat ke posisi 3 (tiga) pendengar all segment waktu hasil survey AC Nielsen 2003 terbit.

Pada tahun 2014 radio 99ers 99,9fm Bandung berpindah tangan kepada owner baru yaitu Irsan Budianto dan juga 99ers radio mengalami pergeseran frekuensi menjadi 100fm, dengan adanya pergeseran frekuensi dan bergantinya manajemen dan owner dengan yang baru berganti juga nama radio menjadi play99ers radio 100fm Bandung.

Radio play99ers bertempat di daerah Dago Bandung tepatnya di jl. Ir H Juanda no.126 b Bandung. Play99ers berpindah ke dago pada tahun 2014 akhir karena memang setelah bergantinya owner play99ers radio memiliki antenna pemancar sendiri untuk memancarkan siaran dari radio tersebut.

Mernariknya dari radio play99ers 100fm Bandung ini yaitu selalu menjadi pelopor untuk radio-radio lain. Seperti pada awal adanya OB Van yaitu mobil untuk siaran diluar radio dan biasanya ada antenna untuk memancarkan atau menembakan signal ke pemancar radio. Play99ers menjadi pelopor menggunakan nya OB Van dengan mobil Toyota Alphard dan setelah OB Van dari radio play99ers ini menjadi trend radio-radio lain mengikutinya seperti salah satu radio

swasta besar di Kota Bandung yaitu Ardan radio yang juga menjadi salah satu pesaing dari radio play99ers menggunakan OB Van dengan mobil Rubicon.

Selain dari OB Van, play99ers juga memiliki program yang menarik bagi para pendengar nya yaitu program Gangnam station, karena program ini menjadi program yang juga dimintai oleh radio-radio anak muda di Kota Bandung. Setelah suksen mengadakan dua kali kompetisi virtual di program tersebut dan salah satu kompetisi nya itu di adakan di dalam auditorium CGV dengan menggunakan layar besar dari bioskop tersebut menjadi ketertarikan tersendiri bagi para pendengar dan juga radio lain untuk di adakan nya program Korea tersebut di radionya.

Program Gangnam Station ini adalah program Korea atau K-POP yang di mana insert dari program tersebut yaitu membahas tentang berita tranding yang ada di Korea Selatan, Lagu-lagu top 5 tiap minggu yang ada di Korea selatan, dan juga YEPO (*Your Experience Of K-POP*) jadi membahas tentang pengalaman-pengalaman dari beberapa perkumpulan dance cover di Kota Bandung yang telah lama menggeluti dunia K-POP atau dance cover tersebut. Jadi pada intinya program Gangnam station ini membahas tentang beberapa kebudayaan dan apa-apa saja yang sedang trend di Korea Selatan pada saat ini di masa modern ini.

Minat pendengar dari radio play99ers 100fm Bandung ini segmentasi nya itu lebih kearah anak muda di rentan usia 16 tahun – 30 tahun atau SMA - bekerja. Karena ada beberapa program juga yang dapat menentukan segmentasi tersebut.

Program yang pertama yaitu program sarapan pagi, program tersebut biasanya pendengarnya itu lebih ke orang yang sudah bekerja karena program sarapan pagi itu lebih formal dan biasanya iklan yang masuk pun lebih ke

perusahaan dan juga hotel dan program tersebut biasanya program yang didengarkan untuk para pekerja yang berangkat ke kantor mendengarkan di mobil, karena program tersebut siaran pada jam 7 pagi – 10 pagi.

Program kedua yaitu Let's Play, program ini biasanya isinya itu hanya memutar lagu saja dan walaupun ada siaran di luar itu biasanya disebut dengan Let's Play Jalan-Jalan. Program tersebut siaran pada jam 10 pagi – 1 siang.

Program ketiga yaitu Goodafternoon, program ini diisi dengan insert acoustic biasanya siaran Bersama band-band akustik atau para penyanyi yang akan melakukan radio visit untuk mempromosikan lagu-lagu terbaru dari para penyanyi tersebut. Dan insert lainnya juga hanya seputar lagu-lagu saja. Program tersebut siaran pada jam 1 siang – 3 sore.

Program keempat yaitu Pulang Sore, program ini diisi dengan insert berita seputar kota Bandung dan juga biasanya isi insertnya itu review café atau restoran jadi program ini yang sangat sering siaran diluar seperti di café atau resto yang ingin promosi di radio play99ers 100fm Bandung. Program tersebut siaran pada jam 4 sore – 7 malam.

Program yang terakhir yaitu Gangnam Station, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya program ini berisi tentang K-POP dan juga biasanya program ini mengundang dance cover yang ada di Bandung.

Dari beberapa program yang ada di play99ers radio 100fm Bandung dari segi pendengarnya itu memang lebih banyak di program Gangnam station karena program ini diadakan karena banyaknya permintaan dari para pendengar radio



play99ers untuk di jadi kan program, karena pada awal tahun 2020 semua dance cover khusus nya korea itu berkiblat ke kota Bandung.

Pada hakekat nya setiap radio atau media massa memiliki strategi komunikasi penyiar yang berbeda-beda. Dalam persaingan di dunia radio selain dari programnya yang menarik komunikasi penyiar nya pun sangat di butuhkan karena sangatlah penting untuk membawa kemajuan dari program dan radionya itu sendiri.

Dalam mempertahankan minat pendengar, radio memiliki caranya masing-masing terutama radio play99ers 100fm Bandung tentu memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan minat pendengar dan berbeda dengan radio lain.

“Minat yaitu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa tanpa ada yang mempengaruhi atau suruhan” (Djaali 2007; 121)

Pendengar menurut Onong Uchjana Effendi adalah “orang-orang yang menjadi tujuan komunikasi, baik dalam bentuk kelompok yang berkumpul di suatu tempat maupun dalam keadaan terpencar-pencar, tapis ama-sama tertarik perhatian oleh suatu pesan dimedia massa”. (Effendi 1978; 21)

Strategi Mempertahankan Pendengar Strategi mempertahankan pendengar yang digunakan dalam penyiaran untuk mendapatkan simpati pendengar meliputi :  
( Susan Tyler Eastman 1985 ; 10 )

1. Strategi Kesesuaian (Compability). Strategi kesesuaian meliputi kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Radio siaran harus memproduksi program yang cocok dengan kegiatan sehari - hari pendengarnya dan

selalu berbeda -beda dari waktu ke waktu. Karena itu untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan pendengar, perlu dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang yang tepat.

2. Strategi Pembentukan Kebiasaan (Habbit Formation). Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan -kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin dan selalu menempatkan waktu yang sama pada jangka waktu tertentu. Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan semakin berdampak pula pemasangan iklan. Sehingga iklan yang ada di Radio RDI Banjarbaru harus memiliki keunikan, menyenangkan, dan menggunakan penyampaian dengan bahasa tutur pendengarnya
3. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (Control of Audience Flow). Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya, dan untuk meminimalkan pendengar mengalihkan saluran ke pihak pesaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain (countering) atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain (blunting).
4. Penyimpanan sumber - sumber Program (Consevation of Program Resources). Penyimpanan sumber - sumber program ini dimaksudkan agar suatu saat program bisa dipakai kembali, tapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda pula. Ketersediaan materi dan sumber daya lain

sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Diantaranya dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda

5. Strategi Daya Penarik Massa (Mass Appeal) Daya penarik massa sangat penting untuk diperhatikan karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin untuk menarik perhatian pendengar dengan membenahi program siaran semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. Perbedaan minat dan hal yang disukai oleh pendengar harus diperhatikan oleh radio siaran. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program yang disajikan.

Dihat dari pendengar program Gangnam station membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio Play99ers 100FM Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Radio 100FM Bandung Melalui Program Gangnam *Station* Dalam Mempertahankan Minat Pendengar Selama Pandemi Covid-19)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah di ungkapkan, maka peneliti menetapkan rumusan masalah makro dalam penelitian ini “Bagaimana Strategi Komunikasi Radio Play99ers 100FM Bandung (Studi deskriptif kualitatif strategi komunikasi radio 100fm Bandung melalui program Gangnam *station* dalam mempertahankan minat pendengar selama pandemic covid-19)”.

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

Berdasarkan rumusan masalah makro yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah mikro berikut

1. Bagaimana Penyusunan Perencanaan yang dilakukan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program *Gangnam station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana Penetapan Tujuan yang ditetapkan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program *Gangnam station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19 ?
3. Bagaimana Pesan yang disampaikan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program *Gangnam station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19 ?
4. Bagaimana proses Media yang digunakan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program *Gangnam station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari adanya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai Strategi Komunikasi Penyiar Radio Play99ers 100FM Bandung (Studi deskriptif kualitatif strategi komunikasi radio 100fm Bandung melalui program *Gangnam station* dalam mempertahankan minat pendengar selama pandemic covid-19)

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah di temukan oleh peneliti maka dapat disampaikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Perencanaan yang dilakukan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program Gangnam *station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19
2. Untuk Mengetahui Penetapan Tujuan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program Gangnam *station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19
3. Untuk Mengetahui Pesan yang disampaikan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program Gangnam *station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19
4. Untuk Mengetahui Media yang digunakan oleh radio play99ers 100fm Bandung melalui program Gangnam *station* dalam mempertahankan minat perndengar selama pandemi covid-19

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat agar penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmiah di bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai strategi komunikasi.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Universitas Komputer Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Semoga bisa menambah wawasan dan pengetahuan di bidang komunikasi khususnya strategi komunikasi, dan juga lebih dapat memahami tentang apa saja yang peneliti teliti dalam bidang komunikasi

c. Bagi Play99ers 100FM Bandung

Menjadi bahan evaluasi bagi radio play99ers 100fm Bandung agar program-program yang ada di radio play99ers 100fm Bandung lebih menarik untuk dinikmati oleh para pendengar dan khususnya para pendengar pada program *Gangnam station*.